

**PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN PJOK  
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA NEGERI SE-KECAMATAN  
TAPUNG KABUPATEN KAMPAR**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)  
Sarjana Pendidikan Jasmani dan Rekreasi  
Universitas Islam Riau*



**OLEH :**

**ALVIAN TAMPUBOLON**

**176610557**

**PEMBIMBING UTAMA**

**MERLINA SARLI, S.Pd., M.Pd, AIFO**

**NIDN : 1021098603**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU**

**2021**

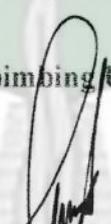
**PENGESAHAN SKRIPSI**

**PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN PJOK  
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA NEGERI SE-KECAMATAN  
TAPUNG KABUPATEN KAMPAR**

Dipersiapkan Oleh:

Nama : ALVIAN TAMPUBOLON  
NPM : 176610557  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**Pembimbing Utama**

  
**MERLINA SARI S.Pd., M.Pd., AIFO**  
NIDN. 1021098603

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi**

  
**Leni Apriani S.Pd., M.Pd**  
NIDN. 1005048901

Skripsi ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau

**Wakil Dekan Bidang Akademik FKIP UIR**

  
**Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed**  
NIDN. 1005068201

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : ALVIAN TAMPUBOLON  
NPM : 176610557  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri Se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Disetujui Oleh:

**Pembimbing**

**MERLINA SARI S.Pd., M.Pd., AIFO**

NIDN. 1021098603

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani dan Rekreasi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau



**Leni Apriani S.Pd., M.Pd**

NIDN. 1005048901

## SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : ALVIAN TAMPUBOLON  
NPM : 176610557  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul :

**“PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN PJOK  
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA NEGERI SE-KECAMATAN  
TAPUNG KABUPATEN KAMPAR”**

Dengan surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya :

Disetujui Oleh :  
**Pembimbing**

**MERLINA SARI S.Pd..M.Pd..AIFO**  
NIDN. 1021098603

## ABSTRAK

### **Alvian Tampubolon, 2021 Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri Se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri Se-kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Penelitian ini dilaksanakan bulan Maret sampai Juli 2021. Jumlah sampelnya 10 responden. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket, observasi dan dokumentasi. Angket ini terdiri dari: 1) perencanaan pembelajaran, 2) pelaksanaan pembelajaran dan 3) evaluasi penilaian pembelajaran. Dan hasil pembahasan untuk skor rata-rata tentang pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri Se-kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yaitu perencanaan pembelajaran sebesar 77% dengan kategori baik, pelaksanaan pembelajaran sebesar 72% kategori cukup dan evaluasi penilaian pembelajaran sebesar 81% kategori baik. Berdasarkan hal diatas disimpulkan pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri Se-kecamatan Tapung Kabupaten Kampar sebesar 77% dalam kategori “Baik”.

**Kata Kunci : Pelaksanaan Kurikulum 2013, Pembelajaran Pelajaran PJOK**

## ABSTRACT

### **Alvian Tampubolon, 2021 Implementation of the 2013 Curriculum on PJOK Subjects during the Covid-19 Pandemic in State Senior High Schools in the District of Tapung, Kampar Regency**

This study was conducted with the aim of knowing the implementation of the 2013 curriculum in PJOK subjects during the COVID-19 pandemic at SMA Negeri Se-Tapung sub-district, Kampar Regency. This research was conducted from March to July 2021. The number of samples was 10 respondents. Collecting data in this study is a questionnaire, observation and documentation. This questionnaire consists of: 1) lesson planning, 2) learning implementation and 3) learning assessment evaluation. And the results of the discussion for the average score on the implementation of the 2013 curriculum in PJOK subjects during the covid-19 pandemic at SMA Negeri Se-Tapung sub-district, Kampar Regency, namely learning planning by 77% in the good category, learning implementation by 72% in the sufficient category and evaluation learning assessment of 81% good category. Based on the above, it can be concluded that the implementation of the 2013 curriculum in PJOK subjects during the COVID-19 pandemic in SMA Negeri Se-Tapung sub-district, Kampar Regency was 77% in the "Good" category.

**Keywords: Implementation of Curriculum 2013, Learning PJOK Lessons**

## SURAT PERNYATAAN

Nama : Alvian Tampubolon  
NPM : 176610557  
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PJOK  
Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri Se-Kecamatan  
Tapung Kabupaten Kampar

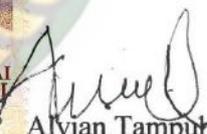
Dengan ini menyatakan :

1. Skripsi yang saya buat sesuai dengan aturan penulisan dan tidak melakukan plagiat.
2. Penulisan yang saya buat murni karya tulis saya sendiri dan bimbingan dosen yang telah ditunjuk oleh dekan FKIP universitas islam riau.
3. Jika ditemukan isi skripsi yang merupakan duplikasi skripsi orang lain maka saya siap menerima sanksi pencabutan gelar atau ijazah yang telah saya terima dan saya bersiap dituntut sesuai dengan aturan dan perundangan yang berlaku.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa paksaan dari pihak mana pun

Pekanbaru, 09 Juli 2021



  
Alvian Tampubolon  
NPM.176610557



**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU**  
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284  
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: [www.uir.ac.id](http://www.uir.ac.id) Email: [info@uir.ac.id](mailto:info@uir.ac.id)

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR**  
**SEMESTER GENAP TA 2020/2021**

NPM : 176610557  
 Nama Mahasiswa : ALVIAN TAMPUBOLON  
 Dosen Pembimbing : I. MERLINA SARI S.Pd., M.Pd.  
 Program Studi : PENDIDIKAN OLAHRAGA (PENJASKESREK)  
 Judul Tugas Akhir : Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri Se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar  
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : Implementation of the 2013 Curriculum on PJOK Subjects during the COVID-19 Pandemic in State Senior High Schools in the District of Tapung Kampar Regency  
 Lembar Ke : 1

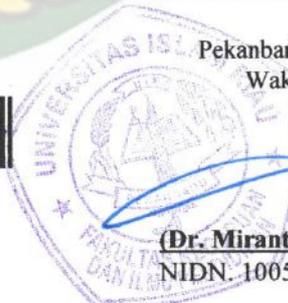
NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	12/10/2020	Acc Judul Penelitian		
2	9/11/2020	Susunan Penulisan bab 1 dan 2	Rapikan penulisan bab 2	
3	6/12/2020	Penyusunan cover sampai bab 3	Perbaiki Tulisan	
4	22/12/2020	Acc Proposal diseminarkan		
5	7/04/2021	Pengolahan Data	Memahami pengolahan Data	
6.	12/05/2021	Memasukkan data bab 4	Tambahkan Histogram	
7.	23/06/2021	Format Pada bab 4	Format pada bab 4 harus berurut	
8	28/06/2021	Kesimpulan dan Abstrak	Kesimpulan harus jelas	
9	05/07/2021	Lampiran	Lengkapi lampiran	
10		Acc Skripsi diseminarkan		

Perpustakaan Universitas Islam Riau  
 Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pekanbaru, 12 Juli 2021  
 Wakil Dekan I



MTC2NJEWNTU3



**(Dr. Miranti Eka Putri S.Pd, M.Ed )**  
 NIDN. 1005068201

Catatan :

- Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
- Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
- Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
- Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
- Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
- Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang memberikan rahmat dan hidayah-Nya, serta kesehatan kepada penulis, yang akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Adapun judul penelitian adalah **“Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri Se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar”**

Penulisan skripsi ini dimasukkan sebagai syarat guna mencapai gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Untuk itu melalui kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Merlina Sari, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing utama yang selalu memberikan dorongan dan membekali ilmu pengetahuan.
2. Ibu Leni Apriani, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr. Rafli Henjilito, S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
4. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan pengajaran dan berbagai disiplin ilmu kepada peneliti selama peneliti belajar di Universitas Islam Riau.
6. Orang Tua tercinta Sahat Hasudungan Tampubolon dan Erna br Raja Gukguk (aritonang) dan saudara yang selalu memotivasi serta rangkaian doa yang tidak pernah putus.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita sebagaimana yang diharapkan. Amin

Pekanbaru, Agustus 2021

Penulis

Alvian Tampubolon  
NPM: 176610557

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>SURAT KETERANGAN</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>ABSTRACT</b> .....	v
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	vi
<b>BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	10
A. Landasan Teori .....	10
1. Pelaksanaan Kurikulum .....	10
a. Pengertian Kurikulum.....	10
b. Fungsi Kurikulum.....	11
c. Peran Kurikulum.....	12
d. Pengertian Kurikulum 2013.....	12
e. Karakteristik Kurikulum 2013 .....	13
f. Pelaksanaan Kurikulum 2013.....	14
B. Kerangka Berpikir.....	25

C. Hipotesis Penelitian .....	26
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
A. Jenis Penelitian .....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
C. Populasi dan Sampel .....	28
1. Populasi .....	28
2. Sampel .....	28
D. Jenis dan Sumber Data.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data .....	29
F. Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
A. Deskripsi Data .....	33
1. Uji Validasi Instrumen Penelitian.....	33
2. Hasil Penelitian.....	36
B. Analisis Data.....	43
C. Pembahasan .....	44
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>46</b>
A. Kesimpulan .....	46
B. Saran .....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>48</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>50</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Rincian Populasi Penelitian.....	28
2. Kisi-kisi Penyusunan Angket Penelitian.....	31
3. Acuan Klasifikasi Pengkategorian.....	32
4. Uji Validasi Angket.....	34
5. Rekapitulasi Data Indikator Perencanaan Pembelajaran.....	36
6. Rekapitulasi Data Indikator Pelaksanaan Pembelajaran.....	38
7. Rekapitulasi Data Indikator Evaluasi Penilaian.....	40
8. Interpretasi Data Keseluruhan Indikator.....	42
9. Rekapitulasi Rata-rata Skor Jawaban Responden.....	44

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR GRAFIK

	<b>Halaman</b>
Grafik 1. Histogram Perencanaan Pembelajaran .....	37
Grafik 2. Histogram Pelaksanaan Pembelajaran.....	39
Grafik 3. Histogram Evaluasi Penilaian.....	40
Grafik 4. Histogram Keseluruhan Indikator.....	43



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi setiap individu, oleh karena itu setiap individu wajib menerima pendidikan, dalam suatu Negara pendidikan memiliki peranan penting dalam perkembangan dan kemajuan suatu Negara. Karena pendidikan dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang di mana pendidikan memiliki peran penting terhadap kehidupan setiap individu agar lebih maju dan berkembang baik dari segi intelektual, rohani, dan jasmani. Dalam kehidupan sehari-hari pendidikan juga dibutuhkan untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang dapat meningkatkan kualitas individu, serta menambah wawasan yang lebih luas yang di mana dapat di peroleh melalui proses pendidikan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 mendefinisikan pendidikan sebagai berikut “ pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Berdasarkan uraian diatas pendidikan dapat berjalan dengan adanya tindakan yang dilakukan baik dari tenaga pendidik maupun peserta didik yang dimana tujuannya untuk mencapai tujuan dari pendidikan, dan juga dapat menciptakan suasana yang baik dan kondusif pada saat proses pembelajaran berlangsung, di

mana tujuannya agar peserta didik dapat berkembang dan aktif untuk dapat mengenali atau mengeluarkan potensi masing-masing dalam diri peserta didik, serta membuat peserta didik menjadi lebih baik lagi, baik dari segi intelektual, jasmani, dan rohani dan juga proses pendidikan dapat dilakukan pada aktivitas sehari-hari peserta didik, dimana tujuannya untuk mengembangkan potensi dalam diri peserta didik yang dapat dipergunakan di dalam masyarakat, maupun aktivitas sehari-hari.

Sistem pendidikan nasional memberikan arah dan rambu-rambu dalam menjalankan pendidikan, baik yang menyangkut individu, kelompok, organisasi masyarakat, serta masyarakat umumnya. Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan karakter serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan juga bertujuan mengembangkan potensi pada peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam tindakan yang dilakukan. Pendidikan nasional dapat tercapai, maka pendidikan dapat dilaksanakan kurikulum. Menurut Nazirun (2015) kurikulum adalah bagian dari keseluruhan aspek dalam sebuah proses belajar-mengajar yang tertuang secara tertulis dan dipergunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh sebuah lembaga.

Kurikulum mengarahkan aktivitas pendidikan supaya tercapai tujuan dari pendidikan dan terlaksana proses pendidikan. Kurikulum juga sebagai *instrumental input* untuk mencapai tujuan pendidikan, yaitu pengembangan manusia yang sesuai dengan falsafah hidup Negara, kurikulum juga sebagai alat untuk mencapai tujuan dari pendidikan nasional dimana mampu mengantarkan siswa/I menjadi individu yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, dan juga memiliki ahlak mulia, berilmu, sehat, mandiri, kreatif, serta menjadi warga Negara yang demokratis.

Kurikulum memiliki sifat yang dinamis yang artinya selalu berubah-ubah sesuai dengan perkembangan dan tantangan zaman, semakin berkembang dan maju suatu bangsa, maka semakin berat pula tantangan yang akan dihadapi. Untuk mencegah tantangan tersebut, diperlukan ketegasan kurikulum dan implementasinya dibutuhkan untuk membenahi kinerja dari pendidikan yang dimana jauh tertinggal dari Negara maju di dunia,

Kurikulum 2013 adalah pengganti kurikulum KTSP. Kurikulum 2013 memiliki tiga aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, dan aspek sikap dan perilaku. Di dalam Kurikulum 2013, terutama di dalam materi pembelajaran terdapat tambahan. Kurikulum 2013 adalah salah satu upaya pemerintah agar mencapai keunggulan masyarakat bangsa dalam penguasaan ilmu dan teknologi yang diinginkan suatu bangsa (Mulyasa, 2016:163).

Adapun pelaksanaan dalam kurikulum 2013, yaitu *pertama* perencanaan pembelajaran adalah proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan harus didahului dengan persiapan yang baik, karena persiapan yang baik maka

menghasilkan pembelajaran yang baik. Oleh karena itu, guru seharusnya sebelum mengajar menyusun perencanaan atau perangkat pembelajaran seperti pengembangan program, RPP, silabus (Kusnandar, 2014:3), *Kedua* Pelaksanaan pembelajaran adalah penguatan proses pembelajaran dilakukan melalui saintifik, yaitu, pembelajaran yang mendorong siswa/I lebih mampu dalam mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar/mengasosiasi dan mengkomunikasikan. *Ketiga* Evaluasi Penilaian Pembelajaran, kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dengan memperkuat proses pembelajaran dan penilaian autentik untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Secara lebih luas penilaian autentik didefinisikan sebagai penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses (*process*), dan keluaran (*output*) pembelajaran (Permendiknas Nomor 66 Tahun 2013). Penilaian autentik dilakukan untuk mengukur kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan maupun kompetensi keterampilan.

Kurikulum yang menekankan pada pembentukan sikap spiritual (KI-1), dan sikap sosial (KI-2) ini, dipersiapkan terutama dalam rangka mengantisipasi era globalisasi dan pasar bebas. Kurikulum 2013 ini juga dipersiapkan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter, sehingga pada hari ulang tahun kemerdekaan Indonesia yang ke 100 (tahun 2045), sebagai masa keemasan, mampu menjadi Negara maju dan menyejajarkan diri dengan negara-negara maju lainnya dalam tatanan global Internasional.

Salah satu dari beberapa komponen penting dalam dunia pendidikan adalah guru. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar dan strategis. Dalam hal ini disebabkan gurulah yang berada di barisan terdepan dengan peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan. Pelaksanaan kurikulum tersebut tidak lepas dari campur tangan dari seorang guru dalam menjalankan pelaksanaan dari suatu kurikulum. Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah”. Selain itu guru juga harus memiliki teknik dan keterampilan khusus dalam mengajar sesuai dengan tuntunan kurikulum 2013.

Pada tahun 2020 tepatnya di bulan Desember di temukannya kasus yaitu Corona Virus atau COVID 19, yaitu dimulainya dengan pneumonia atau radang paru-paru, kasus ini diduga berkaitan dengan pasar hewan Huanan di Wuhan yang menjual berbagai jenis daging binatang termasuk juga yang tidak bisa dikonsumsi (Zhang, 2020:7)

Setelah Badan Kesehatan Dunia (WHO) pada 11 Maret 2020 mengumumkan bahwa corona sebagai pandemic global. Maka sejak saat itu Virus ini telah membuat masyarakat resah dan telah memakan banyak korban. Banyak warga negara Indonesia yang dinyatakan positif terjangkit virus ini, dan banyak juga diantaranya yang berhasil pulih dari virus tersebut. Virus Corona ini menyerang sistem pernafasan, menyebabkan infeksi paru-paru hingga berujung

kematian. Hal tersebut membuat beberapa Negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini. Hingga menyebabkan aktivitas-aktivitas diluar rumah menjadi terganggu dengan adanya virus ini. Sekolah-sekolah pun meliburkan siswanya dan menghimbau agar belajar dari rumah.

Dalam dunia pendidikan virus Corona ini menjadi factor utama penyebab terjadinya perubahan program pendidikan yang biasa dilakukan. Diantaranya diliburkannya sekolah- sekolah, ditiadakannya UNBK dalam semua jenjang pendidikan, penundaan proses bimbingan skripsi, ditiadakannya pertemuan tatap muka dalam pembelajaran yang biasa dilaksanakan dikelas. Dalam aspek kebijakan pendidikan, semua institusi pendidikan diminta untuk menghentikan proses belajar mengajar di tempat menjadi bentuk belajar di rumha. Kebijakan itu dimulai terhitung tanggal 16 Maret 2020 hingga sekarang, kini semuanya harus dialihkan menjadi model pembelajaran berbasis daring, yaitu model pembelajaran yang menggunakan jaringan (internet) jarak jauh, dengan bantuan alat perantara seperti (gadget, laptop, Hp) Dan ada beberapa aplikasi pendukung pendidikan diantaranya seperti Google Classroom, Zoom Cloud Meetings, CloudX, Discord, Hangout.

Dalam situasi sekarang ini dimana dengan adanya virus Corona (Covid 19) maka teknologi daring sangat membantu kita untuk bekerja dan belajar tanpa harus keluar rumah, kegiatan belajar mengajar (KBM). Namun seperti yang kita ketahui proses pembelajaran daring yang dilaksanakan masih kurang maksimal.

Berdasarkan hasil observasi beberapa guru penjas di SMA Negeri Se-Kecamatan Tapung bulan Oktober, peneliti menemukan beberapa masalah dalam pelaksanaan kurikulum 2013 yang menggunakan sistem pembelajaran daring tentunya banyak tanggapan terutama bagi kalangan guru-guru penjas yaitu Kurangnya ketersediaan media dalam pembelajaran, minimnya jangkuan media internet, tidak terfokusnya metode pembelajaran yang digunakan, dan kurangnya menguasai media dan sistem penilaian yang cukup sulit dimana guru harus menggambarkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan apa yang sudah dan belum dimiliki oleh siswa/i.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SMA Negeri Se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas akan diidentifikasi beberapa permasalahan diatas sebagai berikut:

1. Kurangnya ketersediaan media dalam pembelajaran,
2. minimnya jangkuan media internet,
3. tidak terfokusnya metode pembelajaran yang digunakan, dan
4. kurangnya menguasai media dan sistem penilaian yang cukup sulit dimana guru harus menggambarkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan apa yang sudah dan belum dimiliki oleh siswa/i.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah yang berkaitan dengan Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SMA Negeri Se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah peneliti yang telah dikemukakan di atas maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pernyataan yaitu Bagaimana Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SMA Negeri Se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui “Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SMA Negeri Se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar”.

### **F. Manfaat Penelitian**

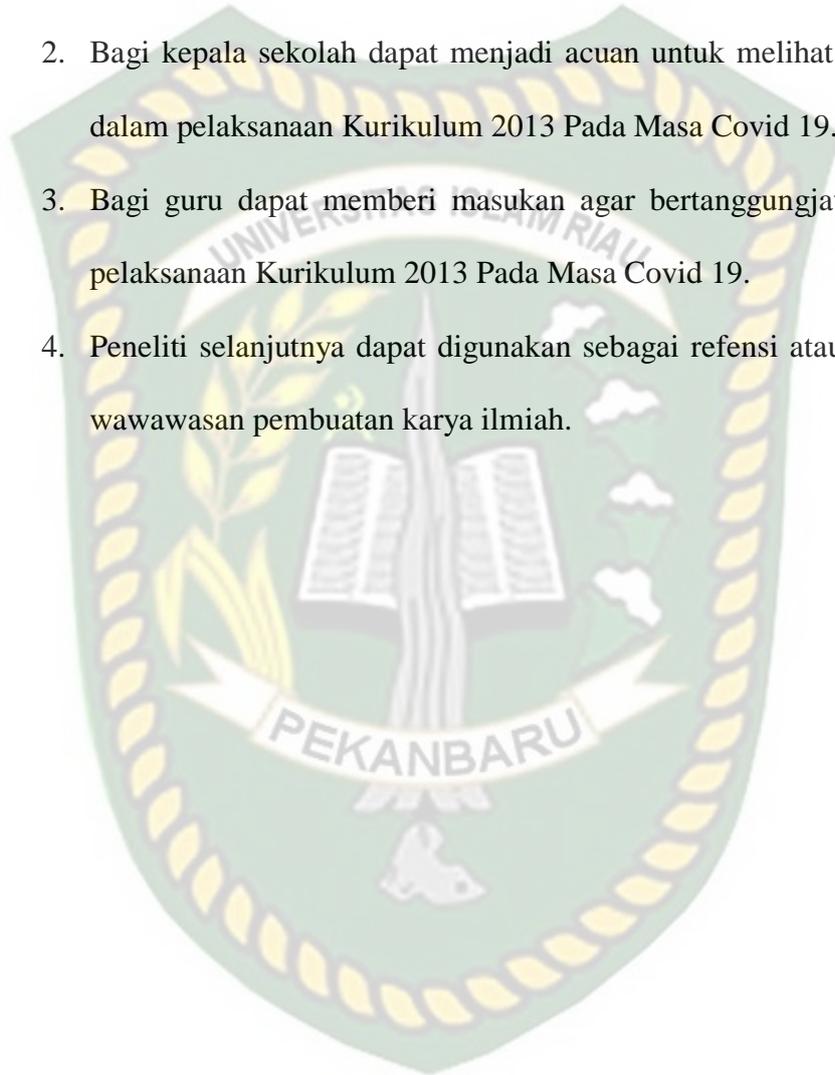
Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

#### **a. Manfaat Teoritis**

Dari segi ilmiah, penelitian ini dapat menambah khsanah ilmu pengetahuan tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid 19.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi sekolah diharapkan dapat memberi gambaran tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Masa Covid 19.
2. Bagi kepala sekolah dapat menjadi acuan untuk melihat kerja guru dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Masa Covid 19.
3. Bagi guru dapat memberi masukan agar bertanggungjawab dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Masa Covid 19.
4. Peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai refensi atau tambahan wawawasan pembuatan karya ilmiah.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Pelaksanaan Kurikulum

###### a. Pengertian Kurikulum

Pengertian kurikulum secara etimologis adalah tempat berlari dengan kata yang berasal dari bahasa latin *curir* yaitu pelari, dan *curere* yang artinya tempat berlari. Kurikulum dalam arti luas yaitu meliputi seluruh program dan kehidupan dalam sekolah. Selain itu pengertian kurikulum dalam arti luas juga menyangkut seluruh aspek dalam sebuah proses belajar-mengajar yang terjadi dalam upaya pendidikan yang diterapkan dalam sebuah lembaga untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Sedangkan kurikulum dalam arti sempit yaitu seperangkat mata pelajaran (materi) yang diajarkan pada lembaga pendidikan (Nazirun, 2015:20)

Secara normatif, kurikulum diartikan sebagai perangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Dari kutipan tersebut dapat diartikan bahwa kurikulum merupakan suatu alat atau aturan yang dimana mengatur proses berjalannya dari pendidikan serta proses pembelajaran berlangsung, yang diman supaya dalam pendidikan dapat berjalan baik dan juga agar tercapainya tujuan dari pendidikan.

## b. Fungsi Kurikulum

Menurut Herry (2014:9) kurikulum memiliki berbagai fungsi. Bagi guru, kepala sekolah, pengawas, orang tua, dan peserta didik fungsi kurikulum sebagai berikut :

1. Bagi guru, kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang tidak berpedoman pada kurikulum tidak akan berjalan dengan sistematis dan efektif, sebab pembelajaran adalah proses yang bertujuan sehingga segala sesuatu yang dilakukan guru dan peserta didik diarahkan untuk mencapai tujuan. Tanpa kurikulum, dapat dipastikan pembelajaran tanpa arah dan tujuan.
2. Bagi kepala sekolah, kurikulum berfungsi untuk menyusun perencanaan dan program sekolah. Penyusunan kalender sekolah, pengajuan sarana-prasarana sekolah kepada komite sekolah, penyusunan berbagai kegiatan sekolah, baik intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler, dan kegiatan-kegiatan lainnya didasarkan pada kurikulum yang digunakan.
3. Bagi pengawas, kurikulum berfungsi sebagai panduan dalam melakukan supervisi ke sekolah.
4. Bagi orang tua peserta didik, kurikulum sebagai pedoman untuk memberikan bantuan bagi penyelenggaraan program sekolah dan membantu putra-putrinya belajar di rumah sesuai dengan program sekolah.
5. Bagi peserta didik, kurikulum berfungsi sebagai pedoman belajar. Melalui kurikulum, peserta didik dapat memahami kompetensi apa yang harus dicapai, baik itu pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

### c. Peran Kurikulum

Menurut Wina Sanjaya (2010:10) ada tiga peranan dalam kurikulum di antaranya :

1. Peran Konservatif

Peran konservatif kurikulum adalah melestarikan berbagai nilai budaya sebagai warisan masa lalu.

2. Peran Kreatif

Dalam peran kreatifnya, kurikulum harus mengandung hal-hal baru sehingga dapat membantu siswa untuk dapat mengembangkan setiap potensi yang dimilikinya agar dapat berperan aktif dalam kehidupan sosial masyarakat yang senantiasa bergerak maju secara dinamis.

3. Peran Kritis dan Evaluatif

Kurikulum berperan untuk menyeleksi nilai dan budaya mana yang perlu dipertahankan, dan nilai atau budaya baru yang mana yang harus dimiliki anak didik.

Dari kutipan tersebut dapat diartikan bahwa peran kurikulum sangatlah berpengaruh dalam keberhasilan jalan nya system pendidikan yang didalam nya sudah terbagi-bagi sesuai dari peran kurikulum tersebut

### d. Pengertian Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan rangkaian penyempurnaan terhadap kurikulum yang telah dirintis tahun 2004 yang berbasis kompetensi lalu diteruskan dengan kurikulum 2006 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Kurniasih dan Berlin, 2014:32).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kurikulum 2013 adalah suatu rencana yang disusun untuk membantu melancarkan proses belajar mengajar berbasis karakter dan kompetensi dengan karakteristik pembelajaran menerapkan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dan penilaian otentik.

#### e. Karakteristik Kurikulum 2013

Menurut Nazirun (2015:49) Kurikulum 2013 mempunyai karakteristik di yaitu :

1. Isi atau konten kurikulum yaitu kompetensi dinyatakan dalam bentuk Kompetensi Inti (KI) kelas dan dirinci lebih lanjut dalam Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran.
2. Kompetensi Inti merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan (kognitif dan psikomotor) yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran.
3. Kompetensi Dasar (KD) merupakan kompetensi yang dipelajari peserta didik untuk suatu tema untuk SD/MI, dan untuk mata pelajaran di kelas tertentu untuk SMP/MTS, SMA/MA, SMK/MAK.
4. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar di jenjang pendidikan menengah diutamakan pada ranah sikap sedangkan pada jenjang pendidikan menengah kemampuan intelektual (kemampuan kognitif tinggi).
5. Kompetensi Inti menjadi unsur organisatoris (*organizing elements*) Kompetensi Dasar yaitu semua KD dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi dalam Kompetensi Inti.

6. Kompetensi Dasar yang dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat dan memperkaya antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan.
7. Silabus dikembangkan sebagai rancangan belajar untuk satu tema (SD/MI) atau satu kelas dan satu mata pelajaran (SMP/MTS, SMA/MA, SMK/MAK). Dalam silabus tercantum seluruh KD untuk tema atau mata pelajaran di kelas tersebut.
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dikembangkan dari setiap KD yang untuk mata pelajaran dan kelas tersebut.

Dari beberapa karakteristik kurikulum diatas bahwa dapat kita lihat ataupun pahami kurikulum 2013 memiliki banyak karakteristik didalam pelaksanaan kurikulum 2013, jadi disini peran dari seorang guru sangat dituntut supaya dapat berjalannya proses pembelajaran menggunakan kurikulum 2013.

#### **f. Pelaksanaan Kurikulum 2013**

Tiga aspek kegiatan pokok dalam pelaksanaan kurikulum 2013 yakni perencanaan atau pengembangan program, pelaksanaan atau proses pembelajaran, dan evaluasi atau penialain pembelajaran (Kunandar, 2014:235).

##### **1. Perencanaan/ Pengembangan Program**

###### **a. Program Tahunan**

Program tahunan merupakan program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas, yang dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan sebagai pedoman bagi pengembangan program-program

selanjutnya, seperti program semester, program mingguan, dan program harian atau program pembelajaran setiap pokok bahasan. Untuk itu sesuai dengan surat edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19) dan diperkuat dengan surat Ederan Sekretaris Jendral No. 15 Tahun 2020. Pembelajaran dilaksanakan melalui Daring.

b. Program Semester

Program semester adalah program yang berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam semester tersebut. Dan sesuai surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19) dan diperkuat dengan surat Ederan Sekretaris Jendral No. 15 Tahun 2020. Pembelajaran dilaksanakan melalui Daring serta program-program yang akan dilaksanakan dalam semester di laksanakan melalui Daring

c. Silabus

Dari segi bahasa silabus artinya garis besar, ringkasan, ikhtisar, atau garis garis besar program pembelajaran. Silabus merupakan penjabaran lebih lanjut dan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ingin dicapai, serta materi pokok yang perlu dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar.

d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk

mencapai satu kompetensi dasar yang diterapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus.

Adapun komponen-komponen RPP yaitu indentitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar dan sumber belajar.

## 2. Pelaksanaan/ Proses Pembelajaran

Pembelajaran Daring adalah merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan menjangkau kelompok target yang masih luas. Melalui jaringan, pembelajaran dapat diselenggarakan secara massif dengan peserta didik yang tidak terbatas. Pembelajaran daring dapat saja diselenggarakan dan diikuti secara gratis maupun berbayar. Adapun tujuan pembelajaran daring yaitu memberikan layanan pembelajaran bermutu secara dalam jaringan (daring) yang bersifat massif dan terbuka untuk menjangkau audiens yang lebih banyak dan lebih luas.

Manfaat pembelajaran daring yaitu meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan dengan memanfaatkan multimedia secara efektif dalam pembelajaran, meningkatkan keterjangkauan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan, dan menekan biaya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui pemanfaatan sumber daya bersama.

Karakteristik dalam jaringan (daring) *pertama* Daring adalah pembelajaran yang diselenggarakan melalui jejaring web, *Kedua* Masif adalah pembelajaran

dengan jumlah partisipan tanpa batas yang diselenggarakan melalui web dan *Ketiga* Terbuka adalah pembelajaran bersifat terbuka dalam artian terbuka aksesnya bagi kalangan pendidikan, kalangan industri, kalangan usaha, dan khalayak masyarakat umum.

### 3. Penilaian/ Evaluasi Pembelajaran

Standar penilaian pendidikan kurikulum 2013 mengacu pada Permendikbud no. 66 tahun 2013 tentang standar penilaian pendidikan, yaitu kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Secara lebih luas penilaian autentik didefinisikan sebagai penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses (*process*), dan keluaran (*output*) pembelajaran (Permendiknas Nomor 66 Tahun 2013). Penilaian autentik dilakukan untuk mengukur kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan maupun kompetensi keterampilan.

Permendiknas Nomor 66 Tahun 2013 menggariskan penilaian kompetensi sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian “teman sejawat” oleh peserta didik dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antar peserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.

Permendikbud RI No. 81 menyebutkan, teknik penilaian autentik dapat dipilih secara bervariasi disesuaikan dengan karakteristik masing-masing pencapaian kompetensi yang akan dicapai diantaranya yaitu :

1. Penilaian Tertulis
2. Penilaian Lisan

Tes bentuk lisan adalah tes yang dipergunakan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi, terutama pengetahuan (kognitif) dimana guru memberikan pertanyaan langsung kepada peserta didik secara verbal (bahasa lisan) juga tes lisan menuntut peserta didik memberikan jawaban secara lisan.

### 3. Penilaian Produk

Penilaian produk merupakan penilaian keterampilan siswa dalam tahapan prosedur kerja pembuatan suatu produk atau benda tertentu dan kualitas teknis maupun estetik produk tersebut.

### 4. Penilaian Portofolio

Portofolio berasal dari bahasa Inggris "*portofolio*" yang artinya kumpulan berkas atau arsip yang disimpan dalam bentuk jilid dan dokumen atau surat-surat, atau sebagai kumpulan kertas berharga suatu pekerjaan tertentu. Jadi dapat disimpulkan portofolio adalah kumpulan hasil kerja peserta didik.

### 5. Penilaian Unjuk Kerja

Penilaian unjuk kerja adalah penilaian berdasarkan hasil pengamatan penilai terhadap aktivitas siswa sebagaimana yang terjadi. Penilaian unjuk kerja dapat dilakukan untuk menilai praktik shalat, presentasi, memainkan alat musik, membaca Al-Qur'an/ teks bacaan dan lain-lain.

## 6. Penilaian Proyek

Menurut Supardi (2016:32) Penilaian proyek merupakan suatu kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang mencakup beberapa kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam jangka waktu tertentu.

## 7. Penilaian Pengamatan

Pengamatan bersifat pengecekan terhadap simpulan penilaian dalam pengamatan yang menggunakan lembar observasi secara sistematis dan terfokus kepada setiap siswa agar diperoleh gambaran yang akurat terhadap siswa secara individu (Supardi, 2016:32).

## 8. Penilaian Diri

Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi sikap, baik sikap spiritual maupun sikap sosial (Supardi, 2016:32).

Adapun Pelaksanaan Kurikulum 2013 menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Proses Pendidikan yaitu :

### 1. Perencanaan Pembelajaran

Desain Pembelajaran Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian

pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

#### 1) Silabus

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus paling sedikit memuat:

- a. Identitas mata pelajaran
- b. Identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas
- c. Kompetensi inti, merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran.
- d. Kompetensi dasar, merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran.
- e. Materi pokok, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.
- f. Pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.
- g. Penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik.
- h. Alokasi waktu sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun.

- i. Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.

Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran.

## 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih.

Komponen RPP terdiri atas:

- a. Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan
- b. Identitas mata pelajaran atau tema/subtema
- c. Kelas/semester

- d. Materi pokok
  - e. Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai
  - f. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan
  - g. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi
  - h. Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi
  - i. Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai
  - j. Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran
  - k. Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan
  - l. Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup
  - m. Penilaian hasil pembelajaran.
- 3) Prinsip Penyusunan RPP

Dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
- b. Partisipasi aktif peserta didik.
- c. Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.
- d. Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- e. Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
- f. Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
- g. Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.

- h. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran

### a. Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembelajaran

- a) Alokasi Waktu Jam Tatap Muka Pembelajaran SMA/MA : 45 menit
- b) Rombongan belajar Jumlah rombongan belajar per satuan pendidikan dan jumlah maksimum peserta didik dalam setiap rombongan belajar untuk SMA/MA 36 Siswa setiap rombongan.

### c) Buku Teks Pelajaran

Buku teks pelajaran digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

### d) Pengelolaan Kelas dan Laboratorium

### e) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi *Pertama* kegiatan pendahuluan *Kedua* Kegiatan inti *Ketiga* Kegiatan Penutup

## 3. Penilaian Proses Dan Hasil Pembelajaran

Penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (authentic assesment) yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar peserta didik yang mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect*) pada aspek pengetahuan

dan dampak pengiring (*nurturant effect*) pada aspek sikap. Hasil penilaian otentik digunakan guru untuk merencanakan program perbaikan (*remedial*) pembelajaran, pengayaan (*enrichment*), atau pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian otentik digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan.

### **B. Kerangka Berpikir**

Pada saat ini dunia digemparkan oleh munculnya penyakit baru yaitu virus corona atau yang disebut juga Covid-19 (*corona virus disease 2019*) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus baru yaitu Sars-CoV-2. Gejala yang ditimbulkan oleh covid ini seperti gangguan pernafasan akut, demam dan juga batuk serta sesak nafas bagi manusia, disertai badan menjadi lemas, diare dan nyeri otot. Covid-19 ini merupakan virus yang menular dari manusia ke manusia, penularannya melalui kontak seperti percikan cairan pada saat bersin atau batuk.

Upaya pemerintah untuk mencegah virus ini adalah pemerintah mengeluarkan kebijakan agar seluruh kegiatan dilakukan dirumah dan memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Hal ini juga berdampak bagi dunia pendidikan. Untuk itu pemerintah membuat kebijakan agar proses pendidikan dilakukan secara daring (online). Hal ini memberikan tantangan bagi guru penjas dalam melaksanakan kurikulum pada mata pelajaran PJOK pada masa pandemic covid-19 ini.

Pendidikan jasmani merupakan bagian penting dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan semua aspek yang ada pada peserta didik yang dimana pendidikan jasmani mencakup semuanya. Dalam masa

pandemi covid-19 ini pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PJOK ini pada masa pandemi covid-19 sangatlah berpengaruh dalam keberlangsungan proses pembelajaran pada saat daring oleh karena itu peran guru sangat berpengaruh pada pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 ini

Dalam proses belajar online untuk mencapai proses belajar mengajar yang efektif serta untuk mengetahui peran guru penjas pada pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PJOK pada masa pandemic Covid-19, guru harus melihat dari 3 indikator pada kurikulum 2013 yaitu : perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi penilaian.

### **C. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Berdasarkan kajian teori diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini yakni “ Bagaimana Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SMA Negeri Se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Dimana yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena dalam variabel tunggal maupun korelasi dan atau perbandingan berbagai variabel (Arifin, 2014:54). Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pjok pada masa covid 19 di SMA Negeri Se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Selain itu, Arifin (2014:147) mengemukakan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian dan memerlukan adanya hipotesis dan pengujiannya yang akan menentukan tahapan berikutnya, seperti teknik statistik yang akan digunakan. Penelitian kuantitatif sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis (Sugiono, 2014:7).

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri Se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada ajaran 2020/2021 sampai dengan selesai.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek, orang, peristiwa, atau sejenisnya yang menjadi perhatian dan kajian dalam penelitian (Arifin 2014:215). Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah peneliti (Martono, 2014:76).

**Tabel 1**  
**Rincian Populasi Penelitian**

No	Sekolah	Guru Penjas
1	SMA N 1 TAPUNG	2 Guru
2	SMA N 2 TAPUNG	2 Guru
3	SMA N 3 TAPUNG	2 Guru
4	SMA N 4 TAPUNG	1 Guru
5	SMA N 5 TAPUNG	3 Guru
	<b>Jumlah</b>	<b>10 Guru</b>

Sumber: Data statistik SMA Negeri Se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2020/2021

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (Arifin, 2014:215). Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti (Martono, 2014:76). Dalam hal ini menggunakan teknik penarikan sampel yang digunakan sampel probabilitas. Dimana sampel

probabilitas ialah teknik penarikan sampel dimana setiap anggota populasi diberi kesempatan yang sama untuk ikut sertakan atau dipilih ke dalam sampel (Noor, 2011:151).

Adapun proporsi yang peneliti gunakan adalah seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua mengingat jumlah guru penjas di SMA Negeri Se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar ada 10 Guru Penjas.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Menurut Iswanto (2015:56) Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden yang langsung. Dan dilakukan ditempat penelitian di SMA Negeri Se-kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dengan membagikan angket kepada sejumlah responden.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder yang merupakan data yang diperoleh dari dokumen (Iswanto, 2015:56).

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Sudaryono, 2015:75).

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Margono, 2010:158). Jadi observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Observasi dalam penelitian ini dilakukan di SMA Negeri Se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

### 2. Dokumentasi

Dalam hal ini teknik dokumentasi digunakan untuk mengetahui jumlah guru, serta data tentang sekolah.

### 3. Angket (*Questioner*)

Angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjaring data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya (Arifin, 2014: 228). Menurut Siswanto (2012:60) angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden dan sehubungan dengan penelitian.

Adapun jenis angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Menurut Siswanto (2012:62) angket tertutup adalah angket yang telah memiliki jawaban, responden cukup memberi tanda pada jawaban yang dipilihnya.

Angket yang dibuat secara pertanyaan tertutup menggunakan Skala Likert. Skala Likert biasanya menggunakan lima alternatif jawaban. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial (Siswanto, 2012:60). Untuk

pernyataan/pertanyaan yang bersifat positif jawaban adalah: SL (Selalu) = 5 ; SR (Sering) = 4; KD (Kadang) = 3; JR (Jarang) = 2; TP (Tidak Pernah) = 1. Untuk pernyataan/pertanyaan yang bersifat negatif jawaban adalah SL (Selalu) = 1 ; SR (Sering) = 2; KD (Kadang) = 3; JR (Jarang) = 4; TP (Tidak Pernah) = 5.

Kisi-kisi penyusunan instrumennya dapat dilihat pada tabel 4. Penyusunan angket dalam penelitian ini didasarkan pada indikator-indikator pelaksanaan kurikulum 2013. Berikut ini kisi-kisi angket penelitian.

**Tabel 2**  
**Kisi-Kisi Penyusunan Angket Penelitian**

No	Variabel	Indikator	No Item Positif	No Item Negatif	Total
1.	Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SMA Negeri Se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar	1. Perencanaan Pembelajaran	2,3,4,5,6,9, 11,12,13,14, 15	1,7,8,10,	15
		2. Pelaksanaan Pembelajaran	16,17,20,21, 22,24,25,26, 27,30,31,33, 34,	18,19,23, 28,29,32, 35	20
		3. Penilaian / Evaluasi Pembelajaran	36,37,38,40, 41,43,44,45, 46,48,50	39,42,47, 49	15
<b>Jumlah</b>			35	15	50

Sumber : Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Proses

Pendidikan

#### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan metode untuk menggambarkan data yang dikumpulkan secara sederhana (Edwin, 2006:118). Analisis deskriptif merupakan bentuk

analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Penelitian deskripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan data tentang pelaksanaan kurikulum 2013. Sesuai dengan penelitian tujuan ini, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif. Setelah data terkumpul melalui angket, maka dilakukan data setiap hasil responden dihitung secara persentase

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \quad (\text{Sudijono, 2010:43})$$

Keterangan :

f = frekuensi

N = Jumlah Responden

P = Angka persentase

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Dalam uji validitas ini untuk mengetahui hasil perhitungan validitas instrument akan dibandingkan dengan r tabel dengan ketentuan uji validitas adalah apa bila r hitung  $\geq$  r tabel maka dapat dikatakan valid, dan apabila r hitung  $\leq$  r tabel maka dapat dikatakan tidak valid. Dimana syarat minimum r tabel dalam penelitian ini menggunakan 0,30 Menurut Azwar Saifuddin (2013:86 dan 95)

**Tabel 3 : Acuan Klasifikasi Pengkategorian**

Interval Persentase	Skala Nilai	Keterangan
85%-100%	A	Baik Sekali
75%-84%	B	Baik
60%-74%	C	Cukup
40%-59%	D	Kurang
0%-39%	E	Gagal

Suranti & Selly dalam Dewi (2016:4)

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini adalah hasil dari penyebaran angket tentang pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran pjok pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Berdasarkan data yang dikumpulkan maka dapat diperoleh gambaran tentang pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran pjok yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan pada saat proses pembelajaran daring pada masa pandemic covid-19.

Sebelum penyebaran angket dilakukan di sekolah, penulis melakukan uji coba instrument kepada guru di SMA Negeri 2 Siak Hulu yang berjumlah 4 responden, dan SMA Negeri 3 Siak Hulu yang berjumlah 2 responden, jadi jumlah responden keseluruhan 6 responden. Uji validasi angket peneliti 50 item pernyataan yang masing-masing terbagi dalam 3 indikator yaitu, perencanaan berjumlah 15 item pernyataan, pelaksanaan berjumlah 20 item pernyataan, dan evaluasi berjumlah 15 item pernyataan.

#### 1. Uji Validasi Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini terdiri dari 50 item pernyataan. Penulis menyebarkan instrument ini kepada 6 responden, terdiri dari SMA Negeri 2 Siak Hulu sebanyak 4 responden, dan SMA Negeri 3 Siak Hulu.

Suatu pernyataan dikatakan valid jika  $r_{tabel} < r_{hitung}$  atau  $r_{tabel}$  lebih kecil dari  $r_{hitung}$  dan bila dikatakan tidak valid  $r_{tabel} > r_{hitung}$ . Menurut Azwar

Saifuddin (2013:86 dan 95) r tabel yang digunakan adalah 0,30. Berikut hasil instrument hasil uji validasi angket.

**Tabel 4 : Uji Validasi Angket**

NO	Indikator	Item Pernyataan	R Hitung	r Tabel	Valid/Tidak Valid
1.	Perencanaan	Pernyataan 1	0,847	0,30	Valid
2.		Pernyataan 2	0,469	0,30	Valid
3.		Pernyataan 3	0,469	0,30	Valid
4.		Pernyataan 4	0,906	0,30	Valid
5.		Pernyataan 5	0,847	0,30	Valid
6.		Pernyataan 6	-0,339	0,30	Tidak Valid
7.		Pernyataan 7	0,907	0,30	Valid
8.		Pernyataan 8	0,713	0,30	Valid
9.		Pernyataan 9	-0,738	0,30	Tidak Valid
10.		Pernyataan 10	0,765	0,30	Valid
11.		Pernyataan 11	0,749	0,30	Valid
12.		Pernyataan 12	-0,045	0,30	Tidak Valid
13.		Pernyataan 13	0,906	0,30	Valid
14.		Pernyataan 14	-0,678	0,30	Tidak Valid
15.		Pernyataan 15	-0,276	0,30	Tidak Valid
16.		Pernyataan 16	0,713	0,30	Valid
17.		Pernyataan 17	-0,749	0,30	Tidak Valid
18.		Pernyataan 18	0,883	0,30	Valid
19.		Pernyataan 19	0,695	0,30	Valid
20.		Pernyataan 20	-0,116	0,30	Tidak Valid
21.		Pernyataan 21	-0,201	0,30	Tidak Valid
22.		Pernyataan 22	-0,245	0,30	Tidak Valid
23.		Pernyataan 23	-0,010	0,30	Tidak Valid
24.		Pernyataan 24	-0,363	0,30	Tidak Valid

25.	Pelaksanaan	Pernyataan 25	-0,268	0,30	Tidak Valid	
26.		Pernyataan 26	0,881	0,30	Valid	
27.		Pernyataan 27	0,847	0,30	Valid	
28.		Pernyataan 28	-0,070	0,30	Tidak Valid	
29.		Pernyataan 29	0,768	0,30	Valid	
30.		Pernyataan 30	0,595	0,30	Valid	
31.		Pernyataan 31	0,830	0,30	Valid	
32.		Pernyataan 32	0,765	0,30	Valid	
33.		Pernyataan 33	0,691	0,30	Valid	
34.		Pernyataan 34	-0,418	0,30	Tidak Valid	
35.		Pernyataan 35	0,803	0,30	Valid	
36.		Evaluasi	Pernyataan 36	0,663	0,30	Valid
37.			Pernyataan 37	0,830	0,30	Valid
38.			Pernyataan 38	0,803	0,30	Valid
39.			Pernyataan 39	0,865	0,30	Valid
40.	Pernyataan 40		0,713	0,30	Valid	
41.	Pernyataan 41		0,663	0,30	Valid	
42.	Pernyataan 42		0,806	0,30	Valid	
43.	Pernyataan 43		0,890	0,30	Valid	
44.	Pernyataan 44		0,906	0,30	Valid	
45.	Pernyataan 45		-0,055	0,30	Tidak Valid	
46.	Pernyataan 46		0,830	0,30	Valid	
47.	Pernyataan 47		0,847	0,30	Valid	
48.	Pernyataan 48		0,749	0,30	Valid	
49.	Pernyataan 49		0,569	0,30	Valid	
50.	Pernyataan 50		0,952	0,30	Valid	

Berdasarkan uji validitas angket kepada responden dari 50 pernyataan, 35 item pernyataan dinyatakan valid, sedangkan 15 item pernyataan tidak valid. 30

pernyataan item angket yang dinyatakan valid yang di jadikan sebagai bahan angket peneliti untuk di sebarakan kepada responden.

## 2. Hasil Penelitian

### a. Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA NEGERI Se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar di Lihat Dari Perencanaan Pembelajaran

Indikator perencanaan pembelajaran merupakan salah satu dari ketiga indikator dari pelaksanaan kurikulum 2013. Peneliti memasukkan 10 item pernyataan untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum 2013 dari indikator perencanaan pembelajaran. 10 responden terdapat 49% yang menjawab selalu, 29% yang menjawab sering, 9% yang menjawab kadang, 13% yang menjawab jarang, dan 0% yang menjawab tidak pernah.

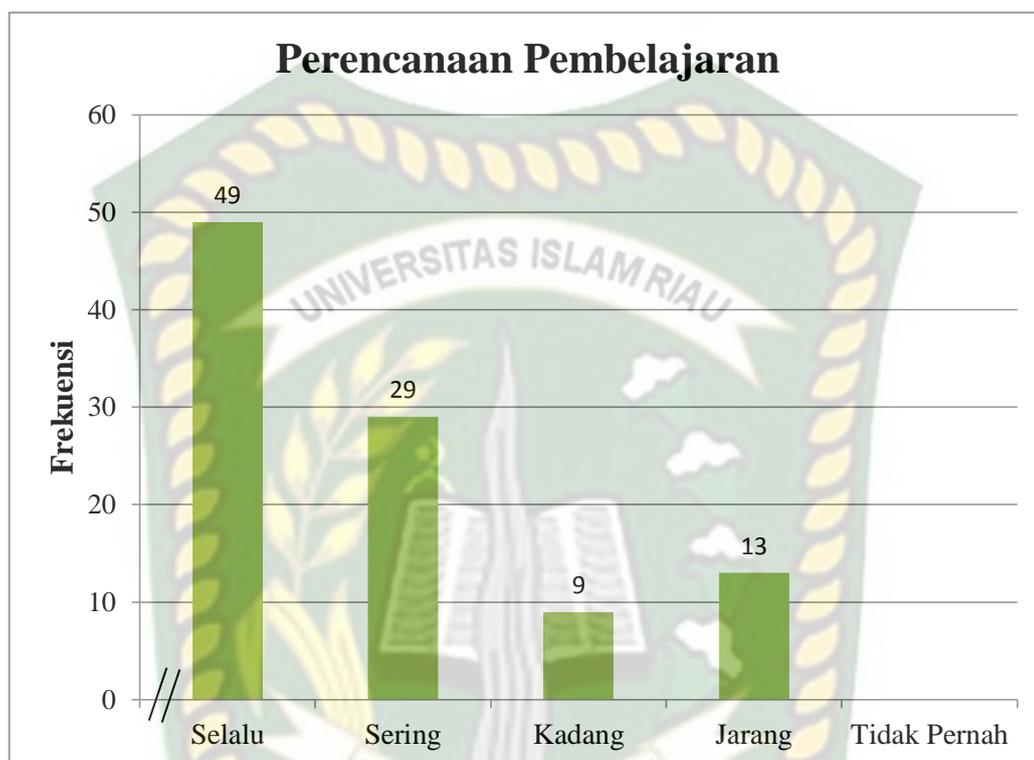
Untuk lebih rinci dan jelas dapat dilihat pada tabel indikator perencanaan pembelajaran dibawah ini:

**Tabel 5 : Rekapitulasi Data Indikator Perencanaan Pembelajaran**

NO	Jawaban	Jumlah	Rata-rata
1	Selalu	49	49%
2	Sering	29	29%
3	Kadang	9	9%
4	Jarang	13	13%
5	Tidak Pernah	0	0%

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik histogram dibawah ini:

**Grafik 1. Histogram Perencanaan Pembelajaran**



Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diketahui rata-rata jawaban responden tentang pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SMA NEGERI Se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dilihat dari perencanaan pembelajaran sebesar 77% terletak pada interval 75%-84% dengan kategori “Baik”. Artinya perencanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 terlaksana dengan baik.

**b. Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA NEGERI Se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar di Lihat Dari Pelaksanaan Pembelajaran**

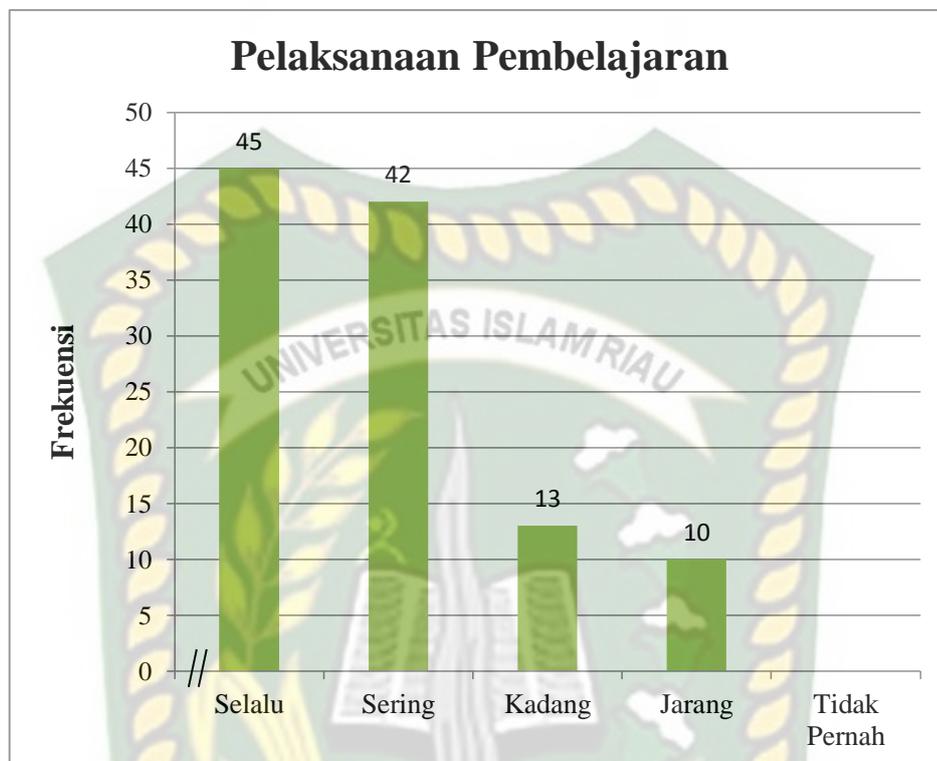
Indikator pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu dari ketiga indikator dari pelaksanaan kurikulum 2013. Peneliti memasukkan 11 item pernyataan untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum 2013 pada indikator pelaksanaan pembelajaran. 10 responden terdapat 41% yang menjawab selalu, 38% yang menjawab sering, 12% yang menjawab kadang, 9% yang menjawab jarang, dan 0% yang menjawab tidak pernah. Untuk lebih rinci dan jelas dapat dilihat pada tabel indikator pelaksanaan pembelajaran dibawah ini:

**Tabel 6 : Rekapitulasi Data Indikator Pelaksanaan Pembelajaran**

NO	Jawaban	Jumlah	Rata-rata
1	Selalu	45	41%
2	Sering	42	38%
3	Kadang	13	12%
4	Jarang	10	9%
5	Tidak Pernah	0	0%

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik histogram dibawah ini:

Grafik 2. Histogram Pelaksanaan Pembelajaran



Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diketahui rata-rata jawaban responden tentang pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SMA NEGERI Se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dilihat dari pelaksanaan pembelajaran sebesar 72% terletak pada interval 60%-74% dengan kategori “Cukup”. Artinya pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 cukup terlaksana dengan baik.

### **c. Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA NEGERI Se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar di Lihat Dari Evaluasi Penilaian**

Indikator evaluasi penilaian merupakan salah satu dari ketiga indikator dari pelaksanaan kurikulum 2013. Peneliti memasukkan 14 item pernyataan untuk

mengetahui pelaksanaan kurikulum dari indikator evaluasi penilaian. 10 responden 41% yang menjawab selalu, 37% yang menjawab sering, 14% yang menjawab kadang, 6% yang menjawab jarang , dan 2% yang menjawab tidak pernah.

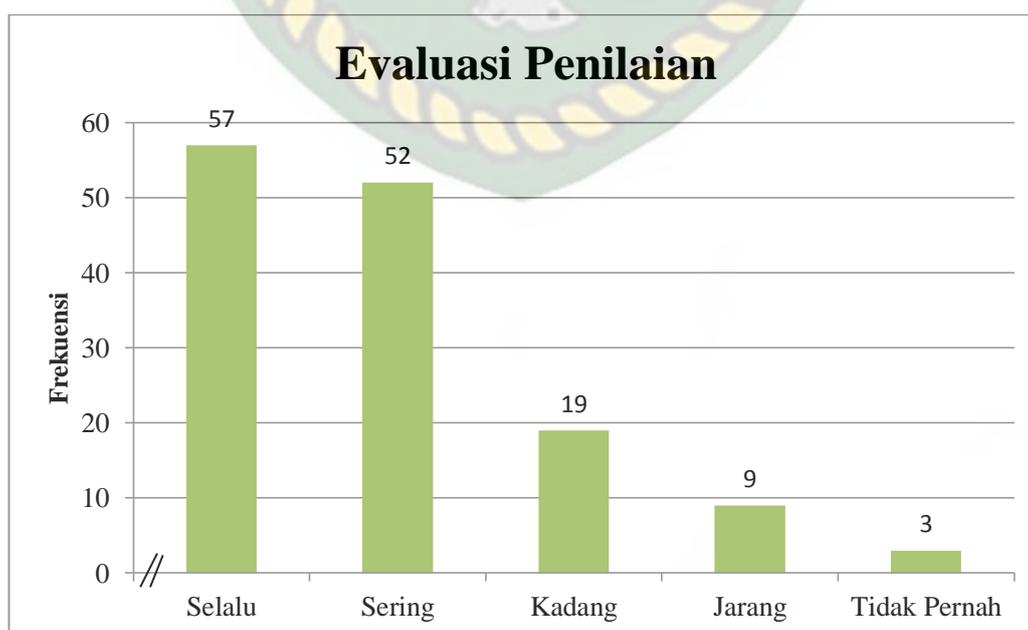
Untuk lebih rinci dan jelas dapat dilihat pada tabel indikator evaluasi penilaian dibawah ini:

**Tabel 7 : Rekapitulasi Data Indikator Evaluasi Penilaian**

NO	Jawaban	Jumlah	Rata-rata
1	Selalu	57	41%
2	Sering	52	37%
3	Kadang	19	14%
4	Jarang	9	6%
5	Tidak Pernah	3	2%

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik histogram dibawah ini:

**Grafik 3. Histogram Evaluasi Penilaian**



Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diketahui rata-rata jawaban responden tentang pelaksanaan kurikulum2013 pada mata pelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SMA NEGERI Se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dilihat dari evaluasi penilaian sebesar 81% terletak pada interval 75-84% dengan kategori “Baik”. Artinya evaluasi penilaian pada masa pandemi Covid-19 terlaksana dengan baik.

**d. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Pelaksanaan Kurikulum2013 Pada Mata Pelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA NEGERI Se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar**

Setelah dijelaskan secara rinci setiap indikator pelaksanaan kurikulum2013 pada mata pelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SMA NEGERI se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, selanjutnya peneliti melakukan rekapitulasi jawaban responden pada setiap indikator

Pada indikator perencanaan pembelajaran yang terdiri dari 10 item pernyataan terdapat 49 (49%) jawaban yang menyatakan selalu, 29 (29%) jawaban yang menyatakan sering, 9 (9%) jawaban yang menyatakan kadang, 13 (13%) jawaban yang menyatakan jarang, dan 0 (0%) jawaban yang menyatakan tidak pernah

Pada indikator pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari 11 item pernyataan terdapat 45 (41%) jawaban yang menyatakan selalu, 42 (38%) jawaban yang menyatakan sering, 13 (12%) jawaban yang menyatakan kadang, 10 (9%) jawaban yang menyatakan jarang, dan 0 (0%) jawaban yang menyakan tidak pernah.

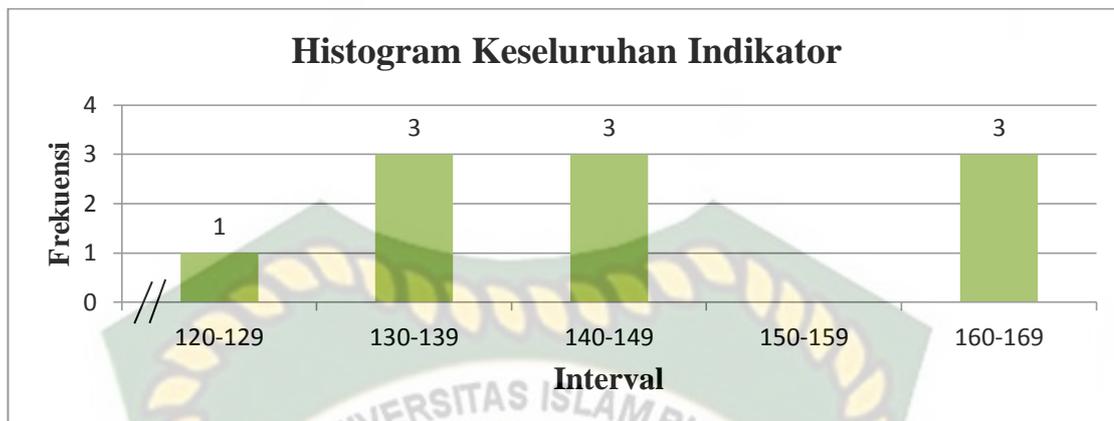
Pada indikator evaluasi penilaian yang terdiri dari 14 item pernyataan terdapat 57 (41%) jawaban yang menyatakan selalu, 52 (37%) jawaban yang menyatakan sering, 19 (14%) jawaban yang menyatakan kadang, dan 9 (6%) jawaban yang menyatakan jarang, dan 3 (2%) jawaban yang menyatakan tidak pernah.

Berikut penjelasan secara rinci jawaban responden tentang pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dari keseluruhan indikator dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 8 : Interpretasi Data Keseluruhan Indikator Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri Se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar di Lihat dari Keseluruhan Indikator**

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	120 – 129	1	10%
2	130 – 139	3	30%
3	140 – 149	3	30%
4	150 – 159	0	0%
5	160 – 169	3	30%
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100%</b>

Data yang tertera dalam tabel diatas, dari keseluruhan indikator maka dapat digambarkan dalam grafik dibawah ini:



**Grafik 4. Histogram data keseluruhan indikator dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri Se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar**

#### **B . Analisis Data**

Setelah dijabarkan data hasil penelitian perindikator, langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata skor secara keseluruhan untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum2013 pada mata pelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Skor tersebut dibandingkan dengan kriteria persentase yang telah dijabarkan pada BAB III sebelumnya. Untuk lebih jelasnya rata-rata skor setiap indikator yang dilihat dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi penilaian. Dapat di lihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 9 : Rekapitulasi rata-rata jawaban responden tentang pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar**

NO	Indikator	Rata-rata
1	Perencanaan Pembelajaran	77%
2	Pelaksanaan Pembelajaran	72%
3	Evaluasi Penilaian	81%
<b>Rata-rata</b>		<b>77%</b>

Setelah dilakukan perhitungan didapatkan skor rata-rata pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar secara keseluruhan sebesar 77%. Berada pada kolom nilai 75%-84% dengan kategori “Baik”. Artinya secara keseluruhan Pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar terlaksana dengan baik.

### **C. Pembahasan**

Proses belajar mengajar secara daring akan berjalan dengan baik dan aman jika guru menjalankan dan menerapkan kurikulum 2013 dengan baik saat pembelajaran daring dan tetap sesuai dengan protokol kesehatan dan kebutuhan masa pandemi covid-19. Dan juga guru harus memperhatikan setiap indikator pada kurikulum 2013 yaitu, Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran, dan Evaluasi Penilaian. Jika ketiga indikator terdapat berjalan

dengan baik, maka pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 akan terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PJOK sesuai dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi penilaian, yang dikembangkan menjadi angket dan guru penjas telah menunjukkan bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar tergolong kategori “baik” dalam melakukan pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran pjok dengan nilai keseluruhan indikator sebesar 77% yang terletak pada rentang nilai 75%-84%. Artinya secara keseluruhan guru penjas sudah melaksanakan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 terlaksana dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan masa pandemi covid-19

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil suatu kesimpulan untuk skor rata-rata tentang pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yaitu perencanaan pembelajaran sebesar 77% dengan kategori baik, pelaksanaan pembelajaran sebesar 72% dengan kategori cukup, dan evaluasi penilaian sebesar 81% dengan kategori baik. Berdasarkan hal diatas dapat disimpulkan pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar sebesar 77% dalam kategori “Baik”

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan diatas, maka penulis mencoba memberikan saran yaitu :

1. Kepala Sekolah diharapkan mampu meningkatkan pemahaman guru tentang kurikulum 2013 pada masa pandemi covid-19, dengan melakukan pengarahan-pengarahan kepada guru.
2. Sekolah diharapkan dapat menambah fasilitas sebagai penunjang guru untuk menerapkan kurikulum 2013 pada masa pembelajaran daring dan sesuai dengan kebutuhan masa pandemi covid-19.

3. Guru diharapkan mampu melaksanakan pembelajaran daring yang membuat siswa tetap aktif dan melaksanakan evaluasi penilaian sesuai dengan kebutuhan masa pandemi covid-19.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono.2012.*Anak Berkesulitan Belajar*.Jakarta:Rineka Cipta.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Edwin, Mustafa dan Hardius Usman .2006.*Proses Penelitian Kuantitatif*.Jakarta:Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Kunandar.2014.*Guru Profesional*.Depok:PT Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_ 2014. *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_ 2015. *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniasih dan Berlin Sani.2014.*Implementasi Kurikulum 2013*.Surabaya:Kata Pena.
- Noor, Juliansyah.2011.*Metodologi Penelitian*.Jakarta:Prenadamedia Group.
- Margono.2010.*Metodologi Penelitian Pendidikan*.Jakarta:Rineka Cipta.
- Mulyasa. 2016. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nazirun, dkk. 2015.*Kurikulum dan Pembelajaran*. Pekanbaru:Forum Kerakyatan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Proses Pendidikan.
- Siswanto, Victorianus Aries.2012.*Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*.Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Sudaryono.2015.*Metode Penelitian Pendidikan*.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana.2005.*Metode Statiska*.Bandung: PT Tarsito Bandung.
- Sugiono. 2014.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.Bandung:Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supardi. 2016. *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Triwiyanto, Teguh. 2015. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Widyastono, Herry. 2014. *Pengembangan Kurikulum di Era Otonomi Daerah*.

Jakarta: PT Bumi Aksara.

Azwar, Saifuddin. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka

Pelajar

Sudijiono. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau